

BUKU LOG DAN BORANG PENGISIANNYA

PROGRAM

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

(CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT)

UNTUK

DOKTER PRAKTIK UMUM



BP2 KB PUSAT
IKATAN DOKTER INDONESIA

I . BORANG PENGISIAN BUKU LOG

A. Kinerja Pembelajaran

. Di bawah ini adalah beberapa kegiatan yang termasuk dalam kinerja pembelajaran:

	Kegiatan	Kriteria pengakuan	Dokumen bukti
1	Membaca jurnal dan menjawab pertanyaan dalam suatu uji-diri (<i>self-test</i>)	Jurnal terakreditasi	Bukti artikel & majalahnya dengan pernyataan lulus dari jurnal (Sertifikat kelulusan)
2	Melakukan penelusuran informasi/sesi EBM	Database terakreditasi	Rangkuman informasi & nama situs dg tanggal akses
3	Berpartisipasi dalam seminar/lokakarya	a. Kegiatan internal yang terstruktur b. Kegiatan eksternal yang diakui IDI	a. Bukti hadir b. Sertifikat partisipasi
4	Menghadiri konferensi/kongres/ PIT	Kegiatan diakui IDI	Sertifikat kesertaan
5	Mengikuti pelatihan untuk kualifikasi → termasuk yang <i>hands-on</i>	Pelatihan diakui IDI	Sertifikat kelulusan
6	Mengikuti pendidikan jarak jauh	Kurikulum diakui/terakreditasi	Bukti kesertaan & kelulusan
7	Berpartisipasi dalam pertemuan auditor	Kegiatan internal resmi	Penunjukan & bukti hadir dg topik
8	Dll.		

Petunjuk pengisian borang penilaian.

1. Untuk kegiatan 7:

Dampak Pembelajaran	SKP
1. Tidak ada pengetahuan baru maupun keterampilan yang dipelajari namun informasi yang diterima memberikan penyegaran pengetahuan dan keterampilan.	1
2. Ada peningkatan pengetahuan dan/atau keterampilan yang dikuasai setelah mengikuti kegiatan	2
3. Ada peningkatan pengetahuan dan/atau keterampilan yang langsung mempengaruhi praktik atau pelayanan kepada pasien setelah mengikuti kegiatan	3

2. Untuk kegiatan 1 dan 2 dengan sistim *on-line* akan ditentukan melalui penetapan oleh BP2KB Pusat.

3. Untuk kegiatan 3-6: SKP sesuai dengan SKP IDI untuk kegiatan yang bersangkutan. Nilai SKP yang diperoleh dari kegiatan eksternal (yang diselenggarakan pihak Non-PDPP/BP2KB) dengan tema tertentu akan dikonversi berdasarkan tingkat kompetensi yang dituntut dari seorang DPU. Diharapkan perhitungan konversi dapat dilakukan secara mandiri, tetapi tugas konversi merupakan tugas utama seksi konversi dan verifikasi Tim P2KB Cabang IDI. Sedangkan kegiatan P2KB eksternal yang diselenggarakan oleh PDPP/BP2KB yang jelas peruntukannya untuk DPU, tidak perlu dilakukan konversi. Diharapkan nantinya setiap kegiatan P2KB eksternal yang diselenggarakan oleh PDSp, PDSm, atau organisasi Lembaga IDI lainnya dengan sasaran a.l untuk DPU,

diwajibkan PDSp, PDSm, atau Lembaga IDI lainnya untuk bekerjasama dengan PDPP/BP2KB dalam penyelenggaraannya.

Petunjuk konversi:

Untuk kegiatan pembelajaran

Tingkat Kemampuan yang diharapkan	Konstanta Konversi
Tingkat Kemampuan 1	0,25
Tingkat Kemampuan 2	0,5
Tingkat Kemampuan 3a	0,75
Tingkat Kemampuan 3b	0,75
Tingkat Kemampuan 4	1

Kegiatan pembelajaran (*learning*), yaitu kegiatan yang membuat seorang dokter mempelajari suatu pengetahuan/keterampilan.

Penilaian untuk kegiatan belajar mandiri, meliputi kegiatan :

- a. Membaca jurnal terakreditasi :
 - Nilai SKP untuk setiap artikel jurnal yang dibaca adalah :
 - a. x (konstanta konversi sesuai tingkat kemampuan yang diharapkan)
- b. Menjawab pertanyaan dalam suatu uji-diri (*self-test*)
 - Nilai SKP adalah :
SKP sesuai nilai uji diri x ((konstanta konversi sesuai tingkat kemampuan yang diharapkan)
- c. Melakukan penelusuran informasi/sesi EBM
 - Nilai SKP penelusuran EBM adalah :
 - a. x (konstanta konversi sesuai tingkat kemampuan yang diharapkan)

B. Kinerja profesional

Daftar kegiatan di bawah ini hanya contoh, tidak tertutup kemungkinan kegiatan lain yang juga mempunyai nilai pendidikan.

Kegiatan		Kriteria pengakuan	Dokumen bukti
1	Menangani pasien di lembaga tempat bekerja (intervensi & nonintervensi), termasuk yang rawat inap	Kegiatan internal terstruktur	SK penunjukan & bukti jumlah kasus (max 25 SKP/thn)
2	Menangani pasien di praktik pribadi (intervensi & nonintervensi)	Kegiatan rutin	SIP & bukti jumlah kasus (max 10 SKP/thn)
3	Melakukan tindak diagnostik	Kegiatan rutin	Bukti jumlah kasus (max 10 SKP/thn)
4	Melakukan tinjauan kasus	Kegiatan rutin	Portofolio*
5	Melakukan penapisan (<i>screening</i>) -termasuk, pengujian kesehatan kesehatan haji, TKI, PNS, Sekolah,	Kegiatan rutin	Bukti hasil penapisan, SK, Surat permintaan
6	Memberikan edukasi kelompok pasien (minimal 10 orang)	Kegiatan diakui oleh yang berwenang di tempat kerja	Topik dan daftar hadir
7	Menangani korban bencana		Penunjukan oleh yang berwenang
8	Pembuatan visum et repertum	Kegiatan internal terstruktur	Penunjukan oleh yang berwenang & bukti visum
9	Melakukan autopsi	Kegiatan internal terstruktur	Penunjukan oleh yang berwenang & bukti visum
10	Menyajikan makalah dalam acara ilmiah	Forum diakui IDI	Sertifikat sebagai pembicara (oleh BP2KB)
11	Kajian mitra bestari (<i>peer review</i>): a. penyaji b. peserta aktif	Kegiatan internal terstruktur (RS, klinik, Dinkes, IDI cabang)	Nama lembaga dengan: a. portofolio b. daftar hadir
12	Diskusi klinik bersama pakar (<i>interactive outreach</i>)	Kegiatan internal terstruktur	Topik dengan: a. portofolio b. daftar hadir
13	Terlibat dalam suatu panitia/pokja	Tingkat nasional/ regional/internasional	SK Penunjukan dari organisasi
14	Melakukan tugas jaga (<i>on call</i>)	Kegiatan diakui	Bukti jadwal
15	Melakukan pengamatan epidemiologi penyakit (<i>surveillance</i>)	Kegiatan rutin	Bukti laporan

Catatan:

1. Yang termasuk penanganan pasien: pemeriksaan umum, anak, ibu hamil, dewasa, pemeriksaan tumbuh kembang anak, pemeriksaan & konsultasi gizi pemeriksaan kesehatan jiwa, dll
2. Termasuk dalam intervensi adalah khitanan, penanganan pasien gawat darurat, bedah minor dan sejenisnya, menolong partus normal, imunisasi, pemasangan/penglepasan infus, pemasangan/ pencabutan alat KB, pemasangan/pencabutan kateter
3. Termasuk tindak diagnostik: pap's smear, USG Diagnostik, EKG, interpretasi hasil lab dasar (Jumlah kasus utk kegiatan 1, 2, 3 per SKP akan berbeda untuk setiap wilayah/cabang, misal tergantung dari –jumlah populasi /penduduknya dan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang ada)
4. Contoh porto polio dapat dilihat pada lampiran 3 Buku Juknis P2KB DPU.

Nilai SKP ditentukan oleh jumlah kasus yang ditangani, tetapi ada batas maksimal SKP yaitu 25 SKP per tahun karena hubungan jumlah pasien yang ditangani dengan nilai pembelajarannya tidaklah linier, demikian juga dengan

mutu layanan. Di samping itu, pembatasan SKP pada kinerja penanganan pasien juga dimaksudkan untuk mendorong DPU melakukan kegiatan lain dalam kategori ini, seperti kegiatan no 4, 5, 6, 11,-13 yang berperan dalam memperbaiki mutu layanan.

Petunjuk pengisian borang penilaian:

Kegiatan		
	SKP/th	Maks
Menangani pasien tanpa intervensi	12	25
Menangani pasien dengan intervensi	8	10
Tindak diagnostik	8	10

Kegiatan	SKP bagi Penyaji	SKP bagi Pendengar
Presentasi kasus	2 per kasus	0,5 per kasus
<i>Jurnal club / mitra bestari</i>	2 per topik	0,5 per topik
<i>Interactive outreach</i>		1 per topik

Kegiatan	Nilai SKP
Menangani bencana	3 per kali
Memberikan visum et repertum	1 per kali
Melakukan autopsi/saksi penggalian	2 per kali
Melakukan penapisan	1 per 50 orang; maksimal 5 per tahun
Melakukan edukasi kelompok	2 per topik

C. Kinerja Pengabdian Masyarakat / Profesi

Di bawah ini beberapa contoh kegiatan yang bernilai P2KB.

	Kegiatan	Kriteria pengakuan	Dokumen bukti
1	Memberikan penyuluhan kesehatan	Di suatu lembaga atau di kelompok takresmi yang berjumlah > 20 orang	Keterangan/sertifikat penghargaan
2	Terlibat dlm kegiatan kemasyarakatan untuk pelayanan medis	Diselenggarakan oleh LSM/ perhimpunan profesi/pemerintah	Keterangan/sertifikat penghargaan
3	Melaksanakan penapisan masal (<i>mass screening</i>)	Diselenggarakan oleh LSM/ perhimpunan profesi/pemerintah	Keterangan/sertifikat penghargaan
4	Melaksanakan pengobatan masal	Diselenggarakan oleh LSM/ perhimpunan profesi/pemerintah	Keterangan/sertifikat penghargaan
5	Terlibat dalam suatu panitia/pokja	Tingkat regional/nasional/internasional	SK Penunjukan dari organisasi/ SK Partisipasi
6	Dll.		

Petunjuk pengisian borang penilaian:

Dampak Pembelajaran	SKP
1. Tidak ada pengetahuan baru maupun keterampilan yang dipelajari dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan	1
2. Ada peningkatan pengetahuan dan/atau keterampilan yang langsung mempengaruhi praktik atau pelayanan kepada pasien setelah mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan	2

D. Publikasi Ilmiah

	Kegiatan publikasi	Kriteria pengakuan	Dokumen bukti	SKP
1	Laporan penelitian: sendiri bersama	Jurnal yang sesuai & terakreditasi	Bukti artikel & judul jurnal	8 10
2	Tinjauan kasus	Jurnal yang sesuai & terakreditasi	Bukti artikel & judul jurnal	4 / kasus
3	Tinjauan pustaka (sendiri/bersama)	Jurnal yang sesuai & terakreditasi	Bukti artikel & judul jurnal	4 / topik
4	Menulis/menerjemahkan buku (sendiri/bersama)	Diterbitkan dan disebarluaskan	Bukti buku dg ISBN	Sendiri: 10 Bersama: 20
5	Mengedit buku	Diterbitkan dan disebarluaskan	Bukti buku dg ISBN	5
6	Monograf	Publikasi di jurnal terakreditasi Untuk kalangan terbatas	Bukti monograf	4 2
7	Karya ilmiah populer	Dipublikasi	Bukti tulisan	3 / judul
8	Mengasuh rubrik kesehatan di media massa		Bukti rubrik & judul media massa	5 per tahun
9	Dll.			

Catatan:

- Publikasi di jurnal yang tidak terakreditasi mendapatkan nilai separuhnya
- Penulis utama mendapat nilai SKP 60%; penulis berikutnya 40% dibagi bersama
- Setiap publikasi hanya dihitung 1 kali

E. Kinerja pengembangan ilmu dan pendidikan

	Kegiatan publikasi	Kriteria pengakuan	Dokumen bukti	SKP
1	Mengerjakan penelitian	Publikasi di jurnal terakreditasi	Bukti artikel Sertifikat penulis	10
2	Penyelia (supervisor) dalam <i>journal club/case review</i>	Kegiatan internal yang terstruktur	SK penunjukan/ permintaan & portofolio	2 / kali
3	Memberikan ceramah kepada sesama dokter (<i>interactive outreach</i>)	Kegiatan yang diakui oleh lembaga berwenang	Keterangan/sertifikat penghargaan	3 / kali
4	Membimbing mahasiswa	Perguruan tinggi yang terakreditasi	Bukti penugasan	S1: 3 S2/Sp: 5 S3: 7
5	Membuat soal ujian	Untuk tingkat perguruan tinggi	Keterangan dari kolegium/ perguruan tinggi	2 / 10 soal
6	Dll.			

Catatan:

- Pada penelitian bersama: penulis utama mendapatkan 60% SKP, penulis lainnya 40% dibagi bersama
- Penelitian bidang kedokteran/kesehatan yang langsung berdampak menambah keterampilan dalam praktek: konversi 1
- Penelitian bidang kedokteran/kesehatan yang tidak langsung berdampak menambah keterampilan dalam praktek: konversi 0,6

II. BORANG PENDAFTARAN PROGRAM P2KB DOKTER PRAKTEK UMUM

Nama lengkap : _____ _ L / P

Gelar Akademik : _____

Dokter
 Profesor
 Doktor
 Lain-lain, sebutkan : _____

Nomor Pokok Anggota IDI : _____ IDI Cabang : _____

Nomor STR : _____ Tanggal berlaku : _____

Tempat / tanggal lahir : _____

Alamat : _____
Kota _____, Provinsi _____, Kode Pos _____

Telepon : _____ Fax : _____

HP : _____ Email : _____

Alamat praktek (nama, alamat, telp, fax) :

1. _____
Alamat : _____
Telp/fax : _____

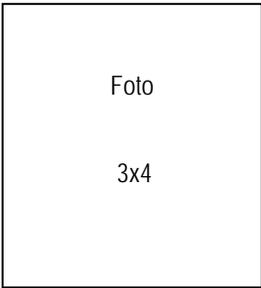
2. _____
Alamat : _____
Telp/fax : _____

3. _____
Alamat : _____
Telp/fax : _____

Asal Lulusan Fakultas Kedokteran : _____ Tahun lulus : _____

Bersama ini mendaftarkan diri untuk mengikuti Program P2KB untuk Dokter Umum Periode _____
..... 200..

(_____)



III. BUKU LOG

Identitas Diri Anggota

Nama lengkap : _____ L / P

Gelar Akademik :
 Dokter
 Doktor/Phd
 Profesor
 Lain-lain, sebutkan : _____

Foto 3 x 4

Nomor Pokok Anggota IDI : _____

IDI Cabang : _____ No.Pokok IDI Cabang : _____

Nomor STR : _____ Tanggal berlaku : _____

Tempat / tanggal lahir : _____

Alamat : _____

Kota _____, Provinsi _____

Telepon : _____ Fax : _____

HP : _____ Email : _____

Alamat praktik (nama, alamat, telp, fax) :

1. _____

Alamat : _____

Telp/fax : _____

2. _____

Alamat : _____

Telp/fax : _____

3. _____

Alamat : _____

Telp/fax : _____

Asal Lulusan Fakultas Kedokteran : _____

Tahun lulus : _____

.....200..

(_____)

RENCANA PENGEMBANGAN DIRI

Nama : _____ NPA IDI : _____

Periode Tahun : _____

Ranah Kegiatan	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan (pribadi, internal, eksternal)	Target Tahun Pelaksanaan
Kinerja Pembelajaran	1. 2. 3. 4. Dst.		
Kinerja Profesional	1. 2. 3. 4 Dst.		
Kegiatan Pengabdian Masyarakat /Profesi	1. 2. 3. 4. Dst.		
Publikasi Ilmiah / Populer	1. 2. 3. 4. Dst.		
Kinerja Pengembangan Ilmu	1. 2. 3. 4. Dst.		

Proporsi kegiatan profesional yang idealnya dicapai:

Ranah kegiatan	Porsi Pencapaian yang diharapkan	Nilai Maksimal SKP per 5 tahun
A. Kinerja pembelajaran	40 – 50 %	100-125
B. Kinerja profesional	40 – 50 %	100-125
C. Kinerja pengabdian masyarakat/profesi	5 – 15%	12,5-37,5
D. Publikasi ilmiah/popular	0 – 5 %	0- 12,5
E. Kinerja pengembangan ilmu	0 – 5%	0-12,5
TOTAL SKP		250

* Catatan: Nilai maksimal bukanlah nilai yang diperoleh dari persentase dalam tabel, melainkan nilai yang ditetapkan untuk menjaga keseimbangan ranah kegiatan.

Rangkuman Penilaian P2KB

Ranah kegiatan	Uraian	Jumlah SKP Per Tahun					Total SKP
		Th.1	Th.2	Th.3	Th.4	Th.5	
A. Kinerja pembelajaran	A.1. Penilaian untuk kegiatan belajar mandiri						
	A.2. Penilaian untuk kegiatan Pelatihan / Workshop / Lokakarya / Penataran						
	A.3. Penilaian untuk kegiatan keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah						
	A.4. Penilaian untuk kegiatan jurnal club						
B. Kinerja profesional	B.1. Kegiatan Menangani Pasien - Non intervensi di Lembaga Tempat Bekerja dan praktik pribadi						
	B.2. Kegiatan Menangani Pasien – Intervensi di Lembaga Tempat Kerja dan Praktik Pribadi :						
	B.3. Melakukan tindakan diagnostik						
	B.4. Melakukan Kegiatan Tinjauan Kasus dan Kajian Mitra Bestari (peer review)						
	B 5. Melakukan Penyuluhan / Edukasi Pasien (minimal 10 pasien) =						
	B 6. Menjadi penyaji makalah dalam acara ilmiah yang diakui IDI						
	B 7. Terlibat dalam Pokja / Panitia Khusus /Komite Medik						
C. Kinerja pengabdian masyarakat/profesi	C.1.Kegiatan Pengabdian Masyarakat						
	C.2.Pengurus Organisasi Profesi (IDI, PDSm)						
D. Publikasi Ilmiah/popular	D.1. Kegiatan Publikasi Ilmiah						
	D.2. Kegiatan Penulisan Poluler						
E. Kinerja pengembangan Ilmu	E.1. Kegiatan Penelitian						
	E.2. Kegiatan Mengajar						
TOTAL SKP							

KONDISI KESEHATAN

Nama :

NPA :

Keahlian :

Tempat Kerja :

Dinyatakan :

- Jasmani :

- Baik / layak untuk menjalankan profesi praktik profesi / operasi
- Kurang Baik / tidak layak untuk menjalankan praktik profesi / operasi

- Jiwa :

- Baik / layak untuk menjalankan profesi praktik profesi / operasi
- Kurang Baik / tidak layak untuk menjalankan praktik profesi / operasi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran pelaporan data tersebut dan bersedia untuk memberikan pembuktian apabila diperlukan

..... 200..

Dr.....

NPA IDI :

STR :

ETIKA PROFESI

Keterangan Kelayakan Etika

Setelah memperhatikan rekomendasi dari beberapa sejawat dan perhimpunan profesi/organisasi profesi, maka kami berkesimpulan bahwa :

Nama :

NPA :

Tempat / tanggal lahir :

Pada saat ini secara etis :

Laik / tidak laik untuk menjalankan praktik sebagai dokter

Demikian keterangan kelayakan ini kami buat dan akan ditinjau ulang apabila diperlukan.

Keterangan ini berlaku hingga :

.....

MKEK Wilayah

.....

HASIL EVALUASI BORANG PENILAIAN DIRI P2KB DOKTER UMUM

Berdasarkan penilaian atas dokumen/buku log program P2KB atas nama :

Nama lengkap : _____

NPA IDI : _____

Periode : _____

Maka yang bersangkutan dinyatakan :

- Telah memenuhi nilai SKP, layak secara kesehatan, laik secara etika, sehingga LAYAK mendapat rekomendasi untuk memperoleh sertifikat kompetensi.
- BELUM LAYAK memperoleh rekomendasi sertifikat kompetensi dan dianjurkan untuk menambah kegiatan P2KB di ranah :

1. _____ Berupa kegiatan : _____

2. _____ Berupa kegiatan : _____

3. _____ Berupa kegiatan : _____

.....

Ketua BP2KB Wilayah

.....

P2KB IDI Online.Org